



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 7

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN:2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Iwin Arnova, S.E., M.Ak

Redaksi Pelaksana : 1. Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
2. Nina Yulianasari, S.E., M.Sc

Operator Web : Elviza Diana, S.Kom., M.Kom

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. Fachruzzaman, S.E., MDM, AK, CA	Universitas Bengkulu
2	Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si, Akt	Universitas Bengkulu
3	Dr. Dwi Ermayanti Susilo, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
4	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
5	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
6	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
7	Galih Wicaksono, S.E., M.Si.	Universitas Jember
8	Dwi Prastiyo Hadi.SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
9	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkalis

DAFTAR ISI

<p>ANALISIS PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASKRINDO CABANG SURABAYA</p> <p>Mufidah Sahla Oktavianty¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾ ^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 1222000094@surel.untag-sby.ac.id¹⁾, titiekrachmawati@untag-sby.ac.id²⁾</p>	1-11
<p>PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DENGAN VARIABEL INTERVENING PENDAPATAN</p> <p>Khairunnisa Zahira Asri¹⁾, Fitri Yeni²⁾, Eliza³⁾ Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang nisazahira11@gmail.com¹⁾, fitri_yeni@upiyptk.ac.id²⁾, eliza@upiyptk.ac.id³⁾</p>	12-24
<p>EFISIENSI PENGGUNAAN KAS DAN PENGGUNAAN ASET TERHADAP LABA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014 - SEPTEMBER 2023</p> <p>Jane Metta Belinda¹⁾, Vanya Almira Anggraini²⁾, Kanaya Calista³⁾, Elizabeth T. Manurung⁴⁾ Universitas Katolik Parahyangan janelinda.jb@gmail.com¹⁾, vnyaalmira@gmail.com²⁾, kanayacalista01@gmail.com³⁾, eliz@unpar.ac.id⁴⁾</p>	25-32
<p>PENGARUH KUALITAS PELAYANAN SAMSAT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA CIMAHI)</p> <p>Agnes Theresia Manullang¹⁾, Vinny Stephanie Hidayat²⁾, Riki Martusa³⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung theresiaagnes231@gmail.com</p>	33-43
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2023</p> <p>Indri Tri Damayanti¹⁾, Iwin Arnova²⁾, Winny Lian Seventeen³⁾ Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu damatri75@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com, Winny Lian Seventeen@gmail.com</p>	44-51
<p>PERBANDINGAN MODEL PREDIKSI KEBANGKRUTAN : "Model Altman Z-Score, Foster F-Score, Springate S-Score, Ohlson Y-Score, Zmijewski X-Score, Fullmer H-Score, Zavgreen Pi Score, dan Grover G-Score"</p> <p>Muhamad Nasir¹⁾, Kamaludin²⁾, Pratana Puspa Midiastuty³⁾ Magister Akuntansi Universitas Bengkulu nasirkarisma2@gmail.com</p>	52-64

<p>ANALISIS KINERJA BANK BKE SETELAH DIAKUISISI MENJADI BANK SEABANK DENGAN MENGGUNAKAN UKURAN ROE DAN ROA</p> <p>Frankie Anthony¹⁾, Gina Oktafiyanti²⁾, Elizabeth Tiur Manurung³⁾ <i>Universitas Katolik Parahyangan</i> Frankieanthony29@gmail.com¹⁾, Ginaanigg21@gmail.com²⁾, eliz@unpar.ac.id³⁾</p>	65-70
<p>EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI RENCANA KEGIATAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DAN REALISASI ANGGARAN TERHADAP HASIL AUDIT DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI SMK NEGERI 03 KEPAHANG</p> <p>Selvy aprilia¹⁾, PEDI Riswandi²⁾, Nina Yulianasari³⁾ <i>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH</i> selvyapriliajk@gmail.com, pedi.riswandi@gmail.com, ninayulianasari26@gmail.com</p>	71-77
<p>ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN</p> <p>Rista Intan Permata Sari¹⁾, Windiana Wahyu Ekaputri Suwondo²⁾, Yunia Six Putri³⁾, Wandira Regita Putri Cahyani⁴⁾, Sabhita Kamila Jasmine⁵⁾, Annisa Rahma Qur'aini⁶⁾ <i>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</i> 1222200096@surel.untag-sby.ac.id, 1222200112@surel.untag-sby.ac.id, 1222200115@surel.untag-sby.ac.id, 1222200117@surel.untag-sby.ac.id, 1222200129@surel.untag-sby.ac.id, 1222200132@surel.untag-sby.ac.id</p>	78-81
<p>MENGUKUR PENGGUNAAN INSURTECH DARI DIMENSI INOVASI, SALURAN KOMUNIKASI, WAKTU, DAN SISTEM SOSIAL DI KOTA DENPASAR.</p> <p>Gusi Putu Lestara Permana¹⁾, Winda Swardyani²⁾, Kadek Wulandari Laksmi P³⁾, Putu Sri Arta Jaya Kusuma⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Nasional, Jalan Bedugul nomor 39 Sidakarya Denpasar ¹⁾ lestarapermana@undiknas.ac.id ²⁾ winda23undiknas@gmail.com ³⁾ wulandarilaksmi@undiknas.ac.id ⁴⁾ sriarta@undiknas.ac.id</p>	82-92
<p>PENGARUH BIAYA MAINTENANCE TERHADAP LABA PERUSAHAAN</p> <p>Elizabeth Tiur Manurung¹⁾, Meta Aulia Rizqi²⁾, Angela Novita Sutanto³⁾, Mayang Gitakusumah Adriano⁴⁾ ^{1,2,3,4} Universitas Katolik Parahyangan ¹⁾ eliz@unpar.ac.id, ²⁾ 6042201023@student.unpar.ac.id, korespondensi penulis : ³⁾ 6042201038@student.unpar.ac.id, ⁴⁾ 6042201059@student.unpar.ac.id</p>	93-101
<p>PENGARUH KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PUBLIKASI SUSTAINABILITY REPORT STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TAMBANG YANG TERDAFTAR PADA BEI (PERIODE 2010-2015)</p> <p>Dika Candra Laili¹⁾, Fitria Ayu Islamiyah²⁾ dan Tri Ratnawati³⁾ <i>Universitas 17 Agustus Surabaya</i> dikacandralaili74@gmail.com, fitriaa2501@gmail.com, triratnawati@untag-sby-ac.id</p>	102-106

**PREDIKSI POTENSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUB-SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA****Putu Purnama Dewi¹, I Ketut Surya Aristya Atmaja²**^{1,2} Universitas Pendidikan Nasional¹ purnamadewi@undiknas.ac.id, ² suryaarist14@gmail.com

107-119

REMOTE AUDIT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**Novia Mega Putri¹, Salsabila Aprilia², Tri Ratnawati³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100142@surel.untag-sby.ac.id, 1222100154@surel.untag-sby.ac.id, triratnawati@untag-sby.ac.id

120-124

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2019-2023

Indri Tri Damayanti¹, Iwin Arnova², Winny Lian Seventeen³

Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
damatri75@gmail.com, iwinarnova89@gmail.com,
Winny Lian Seventeen@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of cash turnover and receivables turnover on profitability. The type of data in this study is quantitative research, with secondary data sources obtained through the Annual Report. The population in this study is the Annual Report of 47 consumption companies. the sample in this study were 30 consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. the independent variable in this study is profitability, the dependent variable is cash turnover and accounts receivable turnover.

The results of the research Cash turnover affects profitability and Receivables turnover affects profitability in consumer industry sector companies listed on the IDX in the 2019-2023 observation year. This can be shown from the significance value below the value of 0.05 (5%). cash turnover and accounts receivable turnover simultaneously (together) influence the profitability of consumer industry sector companies listed on the IDX in the 2019-2023 observation year. This can be shown from the value is below the value of 0.05 (5%).

Key word : Cash turnover, Receivables turnover, Profitability, ROA (Return on Assets)

1. PENDAHULUAN.

Dalam menghadapi persaingan, perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mengelola faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien agar tujuan memperoleh laba maksimal tercapai. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas, semakin tinggi perolehan keuntungan perusahaan, yang menjadi perhatian utama calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan memastikan potensi pengembalian investasi.

Pertumbuhan industri konsumsi dalam negeri dipengaruhi oleh laju pertumbuhan penduduk yang mencapai 1.36% per tahun, dengan jumlah penduduk Indonesia melebihi 262 juta orang. Pertumbuhan ini memacu perusahaan untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk sesuai kebutuhan masyarakat. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba dengan menekan biaya. Sektor industri barang konsumsi, yang meliputi makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga, memiliki aktivitas operasi tinggi, sehingga perusahaan harus mampu mengelola setiap aktivitasnya untuk memaksimalkan profitabilitas dan mengendalikan perputaran modal kerja.

Profitabilitas adalah matriks penting dalam menilai kinerja perusahaan, membantu pemimpin menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan membaginya kepada investor. Perhitungan yang tepat dalam menentukan profitabilitas berdampak positif pada perusahaan, sedangkan kesalahan perhitungan dapat berdampak negatif. Faktor-faktor seperti perputaran kas dan piutang sangat mempengaruhi profitabilitas. Tingginya perputaran kas meningkatkan volume penjualan dan laba, sementara pengelolaan piutang yang matang memastikan efektivitas penjualan kredit. Dalam situasi ekonomi yang fluktuatif, seperti selama pandemi COVID-19, perusahaan konsumsi perlu mengelola arus kas dan piutang dengan hati-hati untuk menjaga profitabilitas. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perputaran kas dan perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri, (Santoso dan Priatinah, 2016). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasionalnya.

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan.

Perputaran Kas

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan (Kasmir, 2015). Perputaran kas (*cash turnover*) menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan (Nurafika, 2018). Dalam hal ini, periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat pengembalian kas ke perusahaan dan sebaliknya (Subramanyam, 2013).

Perputaran Piutang

Kasmir (2015:176) menyatakan bahwa "Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dengan membandingkan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik, demikian sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang".

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas, Susilowibowo (2014). Semakin tinggi rasio perputaran piutang, menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang. Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan piutang yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (*turnover receivable*), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata.

3. METODE PENELITIAN

Sifat pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh melalui Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2019 hingga 2023 dan juga studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku atau jurnal dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan dan uji determinasi. Pengujian dalam penelitian ini adalah, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji parsial dan uji simultan.

Pemilihan Sampel dilakukan menggunakan Teknik atau metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan *justifikasi* dari peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang peneliti gunakan adalah:

Penentuan Jumlah Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 - 2023.	47
2	Perusahaan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019-2023 yang tidak konsisten melaporkan atau mengungkapkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara lengkap di akhir periode laporan keuangan setiap 31 desember.	17
Jumlah Sampel Perusahaan		30
Jumlah Tahun Penelitian		5
Jumlah Data (37x5)		150

Sumber : Kriteria Pengambilan Sampling dibuat pada maret 2023

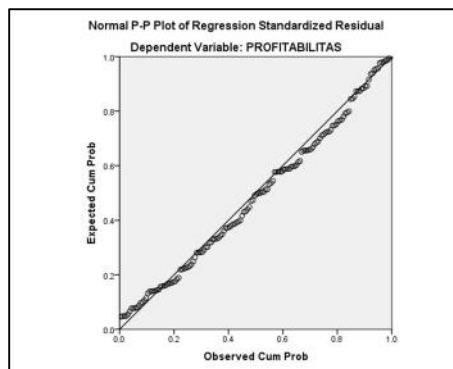
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil pengujian menggunakan model regresi linier berganda pada pembahasan analisa data, maka dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, dimana asumsi yang digunakan yaitu :

Hasil Pengujian Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Sumber : Output SPSS versi 24.0 (Mei 2024)

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa, apabila titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal pada kurva maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat, karena syarat data dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Uji multikolinieritas data dapat dilakukan dengan melihat berapa besarnya VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
P. KAS	.885	1.130
P. PIUTANG	.885	1.130

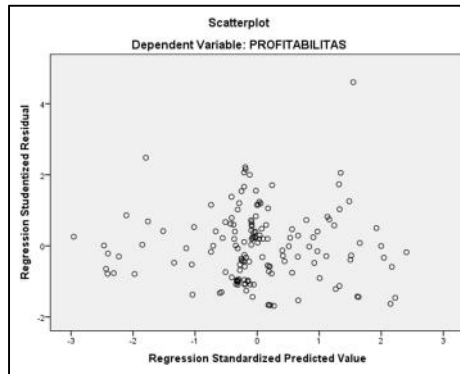
Sumber : Output SPSS versi 24.0 (Mei 2024)

Tabel diatas menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini telah bebas dari adanya variabel pengganggu yang dapat mengurangi validitas hasil penelitian ,

karena nilai *tolerance* semua variabel menunjukkan lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) lebih kecil dari nilai 10, sehingga data dalam pembahasan yang lebih lanjut bebas dari multikolinearitas.

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas maka dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber : Output SPSS versi 24.0 (Mei 2023)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas karena:

1. Titik-titik data tidak menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar sekali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut ini :

Regresi Linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	8.863	.801
P. KAS	-.335	.156
P. PIUTANG	.427	.168

Sumber : Output SPSS versi 24.0 (Mei 2024)

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,863 - 0,335x_1 + 0,427x_2 + e$$

Keterangan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

- a. Konstan (b_0) = 8,863 menunjukkan besarnya profitabilitas jika perputaran kas dan perputaran piutang adalah konstan atau nol.
- b. Koefisien regresi Perputaran Kas (b_1) sebesar -0,335 menunjukkan besar pengaruh Perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan. Pengaruh negatif menunjukkan adanya pengaruh yang berlawanan arah antara perputaran kas dengan profitabilitas. Dengan kata lain jika perputaran kas menurun menyebabkan penurunan profitabilitas 0,335 dengan anggapan variabel lainnya adalah konstan (tetap).
- c. Koefisien regresi perputaran piutang (b_2) sebesar 0,427 menunjukkan besar pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan. Pengaruh positif menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara perputaran piutang dengan

profitabilitas. Dengan kata lain jika perputaran piutang meningkat menyebabkan peningkatan profitabilitas sebesar 0,427 dengan anggapan variabel lainnya adalah konstan (tetap).

Uji Parsial (Uji T)

Hasi uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.863	.801		11.067	.000
P. KAS	-.335	.156	-.183	-2.147	.033
P. PIUTANG	.427	.168	.217	2.545	.012

Sumber : Output SPSS versi 24.0 (Mei 2023)

Berdasarkan Tabel IV.6 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas
Nilai t hitung variabel perputaran Kas dengan sig. 0,033 (sig. <0,05) hal ini berarti variabel perputaran kas mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi.
- Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas
Nilai t hitung variabel perputaran dengan sig. 0,012 (sig. <0,05) hasil hal ini berarti perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi.

Uji Simultan (Uji f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	259.027	2	129.513	4.171	.017 ^b
Residual	4564.167	147	31.049		
Total	4823.193	149			

Sumber : Output SPSS versi 24.0 (mei 2024)

Berdasarkan uji statistik terlihat F untuk variabel dependen Profitabilitas sebesar 4,171 dengan signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari nilai 0,05 (5%). Dengan demikian model yang digunakan untuk menguji profitabilitas adalah model *fit*, sehingga Perputaran kas, prputaran piutang, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Perutaran Kas terhadap profitabilitas

Perputaran kas yang tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan arah pengaruh yang negatif, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung yang negatif (-2,147) dan nilai signifikansi sebesar 0,033. Alasan utama yang mendasari hubungan negatif ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Pertama, perputaran kas yang tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas berlebih yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Likuiditas yang berlebihan ini mungkin disebabkan oleh pengumpulan kas yang cepat tanpa adanya investasi produktif atau penggunaan yang efisien, sehingga tidak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi adalah biaya kesempatan yang timbul dari kas yang menganggur. Ketika kas tidak digunakan untuk investasi yang menghasilkan

pendapatan atau untuk mengurangi beban hutang, perusahaan kehilangan potensi untuk mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi. Dalam beberapa kasus, perusahaan mungkin menyimpan kas sebagai tindakan berjaga-jaga untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi, tetapi hal ini justru bisa menurunkan profitabilitas karena kas yang menganggur tidak memberikan keuntungan. Selain itu, biaya penyimpanan kas dan inflasi juga dapat menggerogoti nilai kas yang disimpan, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Di sektor konsumsi, pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas menjadi sangat signifikan karena sifat bisnis yang sangat kompetitif dan bergantung pada efisiensi operasional. Perusahaan di sektor ini seringkali menghadapi fluktuasi permintaan yang cepat dan perubahan preferensi konsumen, sehingga manajemen kas yang efektif menjadi krusial. Kas yang tidak digunakan dengan baik dapat mengakibatkan peluang yang terlewatkan untuk investasi dalam pengembangan produk baru, pemasaran, atau ekspansi pasar, yang pada akhirnya menurunkan profitabilitas. Selain itu, sektor konsumsi memiliki margin keuntungan yang relatif tipis, sehingga pengelolaan kas yang tidak efisien bisa berdampak langsung pada bottom line perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan di sektor konsumsi perlu memperhatikan strategi manajemen kas yang tidak hanya fokus pada likuiditas tetapi juga pada optimalisasi penggunaan kas untuk mendukung pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap profitabilitas

Perputaran piutang yang tinggi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung yang positif (2,545) dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Alasan utama hubungan positif ini adalah karena perputaran piutang yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan piutang, di mana perusahaan mampu mengumpulkan pembayaran dari pelanggan dengan cepat. Efisiensi ini mengurangi risiko piutang macet dan meningkatkan likuiditas perusahaan, memungkinkan penggunaan dana yang lebih cepat untuk investasi produktif atau operasional sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini termasuk kebijakan kredit yang efektif dan prosedur penagihan yang ketat. Perusahaan yang memiliki sistem manajemen piutang yang baik dapat menilai kredit pelanggan dengan lebih akurat, menawarkan syarat pembayaran yang sesuai, dan menagih piutang secara efisien. Hal ini tidak hanya mempercepat arus kas masuk tetapi juga mengurangi biaya yang terkait dengan penagihan piutang yang lambat atau macet. Selain itu, perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga hubungan baik dengan pelanggan, yang sering kali berulang dan berkontribusi terhadap stabilitas pendapatan.

Di sektor konsumsi, pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas menjadi sangat signifikan karena sifat bisnis yang sangat dinamis dan kompetitif. Perusahaan di sektor ini sering beroperasi dengan volume transaksi yang tinggi dan siklus penjualan yang cepat, sehingga manajemen piutang yang efektif sangat penting untuk menjaga aliran kas yang sehat. Dengan perputaran piutang yang tinggi, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memiliki likuiditas yang cukup untuk mengelola persediaan, mendanai operasional, dan melakukan investasi strategis seperti kampanye pemasaran atau pengembangan produk baru. Dalam sektor konsumsi yang margin keuntungannya seringkali tipis, efisiensi dalam pengelolaan piutang dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dan daya saing di pasar.

Pengaruh perputaran kas dan perputaran Piutang terhadap profitabilitas

Perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F sebesar 4,171 dan nilai signifikansi sebesar 0,017. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki dampak signifikan terhadap

profitabilitas. Alasan utama di balik pengaruh ini adalah bahwa manajemen kas dan piutang yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik, memungkinkan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mencari sumber pendanaan tambahan yang mungkin mahal. Di sisi lain, perputaran piutang yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengumpulan piutang, yang berarti arus kas masuk perusahaan lebih cepat dan stabil.

Faktor yang mempengaruhi hubungan ini meliputi kebijakan manajemen kas yang ketat, strategi kredit yang efektif, dan prosedur penagihan piutang yang efisien. Manajemen kas yang baik memastikan bahwa perusahaan tidak menyimpan kas berlebih yang tidak produktif, sementara kebijakan kredit yang efektif memastikan bahwa perusahaan memberikan kredit kepada pelanggan yang memiliki kemampuan bayar yang baik. Prosedur penagihan yang efisien memastikan bahwa piutang dikumpulkan tepat waktu, mengurangi risiko piutang macet dan meningkatkan likuiditas. Dengan likuiditas yang baik, perusahaan dapat menginvestasikan dana ke dalam proyek-proyek yang menguntungkan atau memperluas operasi mereka, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Di sektor konsumsi, pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas menjadi sangat signifikan karena karakteristik industri ini yang sangat dinamis dan kompetitif. Perusahaan di sektor konsumsi seringkali menghadapi fluktuasi permintaan yang cepat dan perubahan preferensi konsumen. Manajemen kas dan piutang yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menjaga likuiditas yang cukup untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar ini. Selain itu, sektor konsumsi sering beroperasi dengan margin keuntungan yang tipis, sehingga efisiensi dalam mengelola kas dan piutang dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Perusahaan yang mampu mengelola kedua variabel ini dengan baik akan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil yang ditunjukkan oleh analisis serta bahasan diuraikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan 2019-2023. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,033 (3,3%) atau berada di bawah nilai signifikansi 0,05 (5%).
2. Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan 2019-2023. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,012 (1,2%) atau berada di bawah nilai signifikansi 0,05 (5%).
3. Variabel Independen (perputaran kas dan Perputaran piutang secara simultan (bersama-sama) pengaruhnya terhadap Profitabilitas perusahaan sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan 2019-2023. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,017 (1,7%) atau berada di bawah nilai signifikansi 0,05 (5%).

SARAN

Bagi perusahaan/emiten sebaiknya mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan nilai perusahaan melalui variabel-variabel yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai dan memprediksi Profitabilitas. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga hal ini akan meningkatkan sumber dana perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dengan menambah periode penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor industri konsumsi saja.

Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan pada semua sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto. 2015. *Statistik Deskriptif*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Ahmad, S., & Ali, A. (2020). *The Impact of COVID-19 on Consumer Buying Behavior*. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 59, 102357.
- Ambarsari, R dan S.B. Hermanto. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 6(3):1268-1289.
- Ayu, G., Surya, R., & Sujana, I. K. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus dan Tunneling Incentive Pada Indikasi Melakukan Transfer Pricing. *E- Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 1000- 1029.
- Canizio, Matilde Amaral. (2017) "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste". *E-Journal Ekonomi dan Bisnis*, hal.3527-3548.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika. Aditama Anggota Ikapi
- Diana, Putri Ayu. dan Santoso H. Bambang. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Vol 5, No 3, ISSN: 2463-0593
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Dr. Mamduh M., Prof. Dr. Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan. Keuangan Edisi ke-5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK. Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermanto, Bambang, Agung, Mulyo. 2015. *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hery. (2016). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita*, 4(4), 1–17.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku Satu*. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudrajat, A. 2022. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas CV. Graha Sketsatama. *Jurnal Akrab Juara*. Volume 7 Nomor 3 Edisi Agustus 2022 (273-282).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah. Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.